



AYO, BERANGKAT, ROLI!

Irawati Subrata
Rizqia Sadida



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Ayo, Berangkat, Roli!

Penulis : Irawati Subrata

Ilustrator : Rizqia Sadida

Penyunting : Anto

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 SUB a	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Subrata, Irawati Ayo, Berangkat, Roli!/ Irawati Subrata; Penyunting: Anto. Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 28 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-623-307-169-7 1. CERITA ANAK –INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Apakah teman-teman pernah bepergian ke suatu tempat?
Kendaraan apa yang digunakan untuk tiba di tempat tersebut?
Ada banyak jenis kendaraan yang digunakan untuk melakukan perjalanan. Kendaraan itu berbeda-beda. Ada yang dipakai di darat, di udara, atau di air.

Dalam cerita ini, Roli akan mengajak teman-teman untuk bepergian dengan menggunakan kendaraan udara dan air. Semoga teman-teman senang membacanya.

Bandung, Juli 2021
Irawati Subrata





Ada kabar istimewa!
Roli akan berkunjung ke Nunukan bersama Ayah
dan Ibu. Di sana banyak saudara Roli.

Nunukan jauh sekali dari Jakarta.
Kota itu ada di Kalimantan Utara.



Kata Ayah, Roli akan naik kapal dan tiga kali
naik pesawat.
Roli sudah tidak sabar.





Tiba waktu Roli untuk pergi ke Nunukan.
Ayah dan Ibu sudah cuti bekerja.



Roli harus segera mengepak semuanya.
Ia tak ingin ada yang tertinggal.
Jangan lupa membawa topi kesayangan!



Keberangkatan Domestik
Domestic Departure
Pintu 1
Gate 1



Roli tiba di Bandara Soekarno-Hatta pagi sekali.
Sudah banyak orang di sini.
Ibu bilang bahwa di tempat ramai Roli harus
tetap bersama Ayah dan Ibu.



Itu pengumuman!
Pesawat ke Balikpapan akan berangkat.
Roli harus bergegas masuk pesawat.





Pesawat sudah mendarat di Bandara Sepinggan.
Roli sampai di Balikpapan.
Ia akan segera naik pesawat lagi.



Namun, tunggu dulu!
Belum waktunya berangkat.
Ibu bilang bahwa Roli tak boleh ke mana-mana.
Ia harus tetap bersama Ayah dan Ibu.

Ayah asyik memesan makanan.
Ibu ke toilet sejak tadi.
Roli tak ingin makan apa-apa.
Apakah Roli boleh jalan-jalan sebentar?



Bandara ini ramai sekali.
Ada yang menarik di sana.
Roli akan melihatnya sebentar.
Ia akan segera kembali.



- Oh, ada orang yang sedang menari.
Pakaian penari itu bagus sekali.



Semua yang dipakainya bagus.
Roli suka melihatnya!






Eh, Roli harus segera kembali!
Ayah dan Ibu pasti cemas.
Mana restoran tadi, ya?



Ah, Roli senang bisa kembali bertemu Ayah dan Ibu!
Mereka sudah mencari-carinya.
Sekarang waktunya berangkat ke Tarakan.



Dari Tarakan Roli naik pesawat lagi ke Nunukan.
Namun, kok pesawatnya belum berangkat juga?
Roli sudah lama menunggu di Bandara Juwata.





Ternyata, pesawatnya rusak.
Kata Ayah, mereka akan naik kapal cepat.
Ayo, berangkat ke dermaga kapal cepat!





Hei, kapal cepat akan segera berangkat!
Roli harus segera naik.
Jangan lupa memakai pelampung!



Asyik juga naik kapal cepat!
Penumpangnya tidak banyak. Pemandangannya berbeda.
Kapal cepat ini berhenti di Pelabuhan Nunukan.





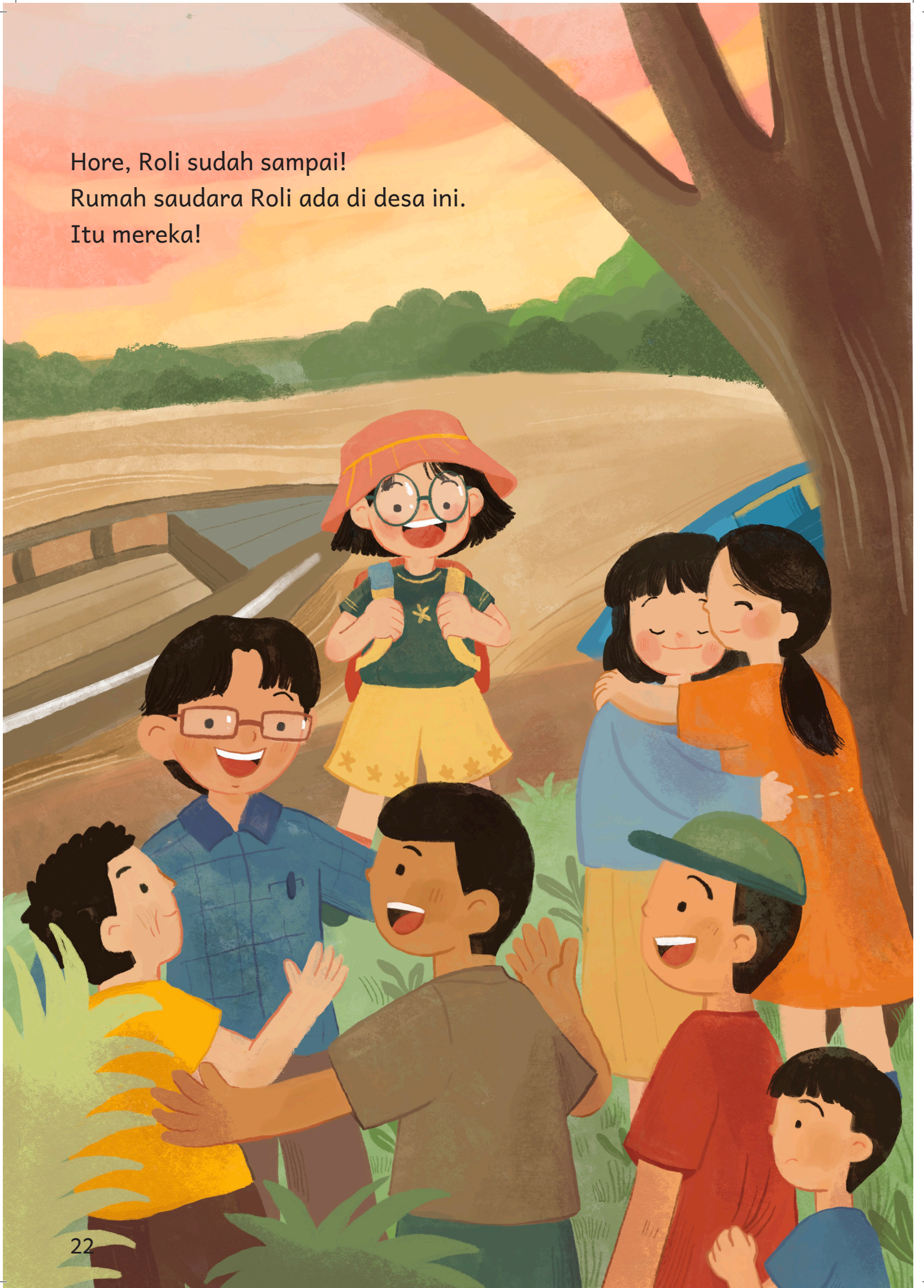
Wah, Roli naik kapal lagi!
Roli juga harus memakai pelampung.
Kata Ayah, ini jenis kapal ketinting.
Ketinting tidak sebesar kapal cepat.



Hei, ketinting biru itu cepat sekali!
Ketinting itu menyusul ketinting Roli.
Awat kena cipratan air sungai!



Hore, Roli sudah sampai!
Rumah saudara Roli ada di desa ini.
Itu mereka!





Hei, itu anak yang tadi naik ketinting!
Roli mau menyapanya.





Roli punya teman baru.
Ia juga saudara Roli.
Namanya Amir.



Amir akan mengajak Roli naik ketinting.
Malam itu Roli tak ingin cepat-cepat tidur.
Roli punya banyak cerita untuk Amir.



Catatan



- Cuti : libur, meninggalkan pekerjaan beberapa waktu
- Bandara : bandar udara, lapangan terbang, lapangan udara, tempat pemberhentian dan keberangkatan pesawat
- Dermaga : pangkalan pelabuhan, tempat pemberhentian dan keberangkatan kapal laut, tempat bongkar-muat barang
- Kapal : transportasi penumpang dan barang di air (laut atau sungai) yang menggunakan mesin atau layar
- Ketinting : kapal kelotok, transportasi sungai bermesin kecil yang ada di Kalimantan Utara
- Mengepak : berkemas, memasukkan barang yang dibawa, mempersiapkan barang bawaan
- Pesawat : kapal terbang
- Restoran : rumah (tempat) makan dan minum
- Toilet : kamar kecil, kamar mandi

Biodata



Penulis

Irawati Subrata merupakan lulusan Matematika ITB yang memiliki kenangan manis dengan buku-buku masa kecilnya. Ia kerap terlibat aktif dalam kegiatan pengembangan buku cerita bergambar bersama Room to Read, Yayasan Litara, The Asia Foundation (letsreadasia.org), KIBA-DKV FSRD ITB, dan Kemdikbud Ristek. Di antara karya buku cerita bergambarnya, *Ori si Pemberani* (Room to Read, 2018) merupakan karya pertamanya. Pada 2020 ia terlibat aktif dalam penulisan modul literasi *Pembelajaran Jarak Jauh* untuk SD kelas 4 bersama Yayasan Litara dan Pusmenjar Kemdikbudristek.



Ilustrator

Rizqia Sadida, yang akrab dipanggil Dida, adalah ilustrator kelahiran Bekasi. Sejak kecil Dida sangat suka menggambar dan membaca buku cerita. Hal inilah yang membuatnya menekuni bidang ilustrasi. Melalui ilustrasi-ilustrasi yang dibuatnya ia berharap dapat memberi manfaat dan makna, serta membawa banyak senyuman, khususnya bagi anak-anak. Karya-karya Dida dapat dijumpai di @ddidadong.



Penyunting

Anto (A. Rantojati) lahir di Cirebon pada 15 Agustus 1992. Kecintaannya pada sastra mengantarkannya menjadi seorang peneliti sastra di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Pada waktu senggangnya sebagai peneliti, ia iseng menulis cerita mini dan puisi yang tak perlu terbit dan dibeli. Sejumlah puisi isengnya terhimpun dalam *Buku Nasib* (2015) dan *Merayakan Pagebluk* (2020). Ia bisa disapa melalui akun Instagramnya, @anto.rantojati